

Pemantauan Uji Coba Penghidupan Berkelanjutan dalam Kerangka MP3KI dan Pemantauan PNPM Perkotaan untuk Peningkatan Penghidupan

Pemantauan Ujicoba:

**Penghidupan Berkelanjutan dalam Kerangka MP3KI: Kerjasama SMERU-PRSF-Bappenas
PNPM Perkotaan untuk Peningkatan Penghidupan: Kerjasama SMERU-Word Bank-
Kementerian PU**

Temu Berbagi Penelitian 2014-2015

Jakarta, 31 Maret 2015

Sekilas Program Ujicoba

- Penghidupan Berkelanjutan (MP3KI) → Program Penghidupan Berkelanjutan (**P2B**) → terintegrasi PNPM Perdesaan;
- PNPM Perkotaan untuk Peningkatan Penghidupan → Program Kegiatan Sosial Berkelanjutan (**KSB**) → terintegrasi PNPM Perkotaan
- **Tujuan:** Meningkatkan kapasitas penduduk paling miskin melalui pengembangan:
 - SDM: keterampilan usaha & kerja.
 - Modal Sosial: keterampilan berorganisasi dan interaksi.
 - Modal Finansial: bantuan permodalan.
- **Kegiatan operasional P2B dan KSB**
 - Pendampingan kelompok secara intensif.
 - Kegiatan kelompok
 - Pemberian pelatihan sesuai minat dan kebutuhan peserta program.
 - Pinjaman pendanaan usaha, bantuan fasilitasi penempatan kerja
- **Wilayah Ujicoba**
 - P2B: Jawa Tengah (Pekalongan, Pemalang, Brebes), 6 kecamatan, 10 desa .
 - KSB: 7 Provinsi, 14 Kota



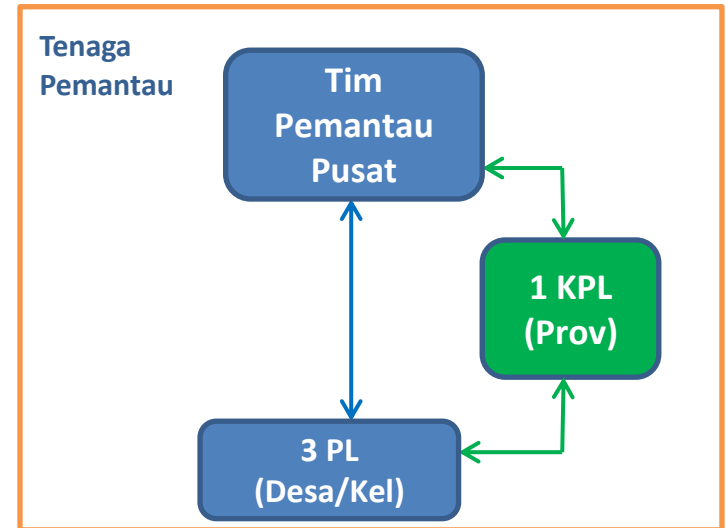
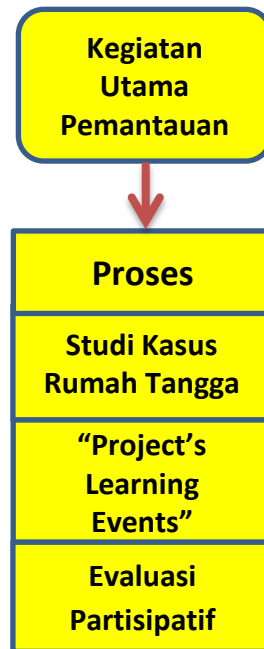
Kerangka Pemantauan (1)

- **Latar Belakang:**
Program pemberdayaan masyarakat sarat proses ; pemantauan langsung sangat strategis.
- **Tujuan:**
Memberikan umpan balik untuk penyempurnaan program → *scale up*
- **Sampel Pemantauan:**
 - P2B → Pekalongan, Pemalang, Brebes
 - KSB → Banda Aceh, Surabaya, Tidore
- **Sifat pemantauan:**
Eksternal, independen, dan pendekatan partisipatif
- **Periode Pemantauan:** 1 tahun (4 kuartar)

Kerangka Pemantauan (2)

- **Metode:**

- Pelatihan intensif PL → 5-7 hari
 - Pembahasan pedoman pemantauan
 - Pembahasan 23 instrumen
 - Ujicoba praktik penggunaan instrumen
- PL penuh waktu tinggal di desa sampel
- Observasi langsung
- Wawancara (Retrospektif)
- FGD: 2 FGD per desa/kelurahan



- **Pelaporan:**

- mingguan
- bulanan
- triwulanan

Temuan Sementara (1)

- **P2B: September 2014-Februari 2015**
 - Sosialisasi program: berjenjang, waktu pelaksanaan dan pemahaman peserta variatif antarwilayah.
 - Pelatihan fasilitator dan pendamping: penyampaian dan pemahaman beragam.
 - Verifikasi peserta program: tidak sepenuhnya partisipatif.
 - Pelatihan penguatan kelompok/anggota: mekanisme dan pemahaman bervariasi.
 - Pembentukan kelompok: berdasarkan SLS → 153 kelompok
 - Dinamika Kelompok:
 - Terjadi penurunan: Jumlah kelompok dan anggotanya, frekuensi pertemuan rutin, kehadiran anggota, rutinitas menabung, kehadiran pendamping.
 - Total tabungan: meningkat (rata-rata Rp2,3 juta/kelompok).
 - Kegiatan *Interloaning*: 63% anggota (rata-rata Rp2,4 juta/kelompok)
 - Proposal usaha/kerja: 96% individu, 2% kelompok, 2% kerja.
 - Kegiatan pelatihan usaha: 6—27 jenis, sebagian besar selesai
 - Pencairan BLM: sebagian besar telah dicairkan dan mayoritas sudah melaksanakan usaha

→ **Pemantauan P2B masih akan terus berlangsung hingga April 2015**

Temuan Sementara (2)

- **Perkembangan Monitoring KSB:**

- Tahap persiapan (penyusunan instrumen, rekrutmen PL, dll)
→ Desember 2014-Januari 2015
- Pelatihan PL → Januari 2015
- Pemantauan lapangan → mulai Februari 2015

→ Pemantauan masih akan terus berlangsung hingga November 2015

Catatan Penutup

P2B:

- Secara umum disain P2B dapat dilaksanakan meskipun belum sempurna
 - Kegiatan sosialisasi tidak membuat pemahaman pemangku kepentingan sama.
 - Verifikasi calon anggota cenderung bersifat formalitas.
 - Kegiatan pelatihan fasilitator belum sepenuhnya efektif
 - Kegiatan pendampingan kepada kelompok belum optimal
- Orang miskin mampu menabung
- Perempuan lebih aktif → pilot 2015 hanya perempuan miskin yang menjadi peserta program.



TERIMA KASIH



Tim:

M. Sulton Mawardi

Ruhmaniyati

Muhammad Syukri

Syaikhu Usman

Toward Pro-poor Policy through Research

www.smeru.or.id



@SMERUInstitute



The SMERU Research Institute



SMERU Research Institute